

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang tergabung ke dalam industri barang konsumsi memiliki tingkat persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam persaingan yang tinggi. Kondisi ini turut mempengaruhi pergerakan harga saham emiten dalam sektor barang konsumsi, ketertarikan investor terhadap saham perusahaan tersebut tercermin dari fluktuasi sahamnya di BEI.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk keperusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. (Rumindas, 2011)

Melalui pengolahan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan

mengambil suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan. (Rumindas, 2011)

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan. (Supriadi & Puspitasari, 2012)

Kegiatan penjualan bagi perusahaan merupakan hal penting dan mempunyai arti keuntungan yang paling berharga jika dibandingkan dengan kegiatan lain dalam proses operasi perusahaan. Penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak melakukan penjualan dan memerlukan keahlian khusus (Dendawijaya, 2009).

Agar perusahaan dapat terus-menerus dalam keadaan *profitable* manajemen harus menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan optimal, produktif, dan seefisien mungkin untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu dibutuhkan kecermatan dalam pengendalian biaya-biaya yang harus

dikeluarkan perusahaan, agar menghasilkan laba yang maksimal. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. (Harahap, 2007)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dalam hakikatnya dengan total aktiva, modal sendiri maupun modal penjualan. (Sartono, 2012). Profitabilitas merupakan alat yang dipakai sebagai penilai kinerja perusahaan, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Profitabilitas menjadi penilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder*, selain itu juga merupakan unsur dalam menciptakan nilai perusahaan yang akan menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut penelitian (Nawalani, 2014) variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan, sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat profitabilitas naik.

Menurut Ermanda dan Purnawati (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan

dengan tingkat pengaruh 57,9% sedangkan sisanya 42,1% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang modal kerja, penjualan dan profitabilitas dengan judul :” **Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar pada BEI Tahun 2017?
2. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2017?

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah agar penelitian fokus pada topik. Penelitian ini menggunakan pengukuran modal kerja dan volume penjualan, sedangkan untuk profitabilitas pengukuran menggunakan *Retun On Equity (ROE)*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2017.

### **1.5 Manfaat yang dapat diharapkan**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan oleh manajemen sehingga dapat mendapatkan keuntungan bagi perusahaan terkait dengan modal kerja dan volume penjualan.

#### **2. Bagi Lembaga**

Diharapkan mampu menjadi tambahan referensi, acuan, serta penambahan wawasan untuk bahan penelitian berikutnya terkait pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas.

#### **3. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengetahuan terkait modal kerja dan volume penjualan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas suatu usaha/perusahaan.